

INTISARI

Standar Akuntansi Pemerintahan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 menyatakan pengaturan terkait akuntansi persediaan dalam 4 hal. Pengaturan tersebut adalah pengakuan persediaan, pengukuran persediaan, beban persediaan dan pengungkapan persediaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akuntansi persediaan pada Kabupaten Magelang tahun anggaran 2019 dan tingkat kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Tingkat kesesuaian diukur dari sisi pengakuan, pengukuran, beban persediaan dan pengungkapan. Obyek dalam penelitian ini adalah siklus akuntansi persediaan KPU Kabupaten Magelang untuk Tahun Anggaran 2019. Siklus akuntansi bermakna proses akuntansi persediaan sejak penjurnalan sampai dengan pelaporan dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Data penelitian diperoleh dengan wawancara dan studi pustaka. Data persediaan di Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 ditelusuri sampai dengan bukti transaksi untuk dilihat dan dinilai tingkat kesesuaian dengan PSAP PP Nomor 71 Tahun 2010. Hasil analisa data penelitian didapatkan kesimpulan bahwa Akuntansi Persediaan KPU Kabupaten Magelang telah sesuai dengan PSAP PP Nomor 71 Tahun 2010 dari sisi pengakuan, pengukuran, beban persediaan dan pengungkapan. Namun terdapat nilai pengungkapan yang tidak sesuai dengan bukti pendukung yaitu pencantuman nilai barang usang/ rusak.

Kata kunci: Akuntansi Persediaan, Akuntansi Sektor Publik, Standar Akuntansi Pemerintahan,

ABSTRACT

Government Accounting Standards as regulated in Government Regulation Number 71 of 2010 state the arrangements related to inventory accounting in 4 terms. These arrangements are inventory recognition, inventory measurement, inventory expense and inventory disclosure. This study aims to determine inventory accounting in KPU Kabupaten Magelang for the 2019 fiscal year and the level of conformity with Government Accounting Standards in PP Number 71 of 2010. The level of conformity is measured in terms of recognition, measurement, inventory expense and disclosure. The object in this study is the inventory accounting cycle of the KPU Kabupaten Magelang for the 2019 Fiscal Year. The accounting cycle means the inventory accounting process from journalizing to reporting and disclosure in financial statements. The research method used is a qualitative research method. Research data obtained by interview and literature study. Inventory data in the Financial Statements for Fiscal Year 2019 is traced to transactions document. This process is carried out to see and assess the level of compliance with PSAP PP No. 71 of 2010. The results of the analysis of research data concluded that KPU Kabupaten Magelang Inventory Accounting was in accordance with PSAP PP No. 71 of 2010 in terms of recognition, measurement, inventory expense and disclosure inventory. However, there is a disclosure value that is not in accordance with supporting evidence, namely the inclusion of the value of obsolete/damaged goods.

Keyword: Inventory Accounting, Public Sector Accounting, Government Accounting Standards